

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4
SUKADAMAI**

Oleh :

**INDRIA SARI
NPM 1701050060**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4
SUKADAMAI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
INDRIA SARI
1701050060**

**Pembimbing I : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FSKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

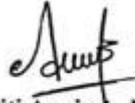
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA
SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI

Nama : Indria Sari
NPM : 1701050060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

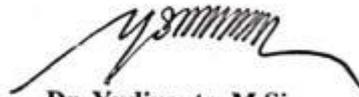
Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id, email: mail@metro@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum.Wr.Wb

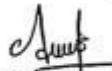
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Indria Sari
NPM : 1701050060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA
SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI

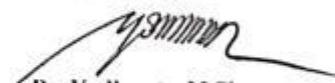
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

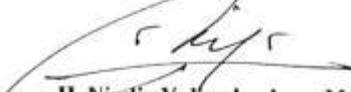
Pembimbing I


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing II


Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2306/111-23-1/D/PP-00-g/06/2022

Skripsi dengan judul ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI, yang disusun Oleh: Indria Sari, NPM : 1701050060, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/13 April 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zahari, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI

**Oleh:
INDRIA SARI
1701050060**

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika, namun masih banyak siswa yang kurang memahami konsep matematis dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi Pecahan Senilai siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek yang digunakan peneliti adalah 29 siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan statistic deskriptif.

Hasil penelitian ini diperoleh persentase kemampuan pemahaman matematis pada setiap kategori 3,40% pada kategori sangat tinggi, 37,90% pada kategori tinggi, 51,70% pada kategori sedang, 6,90% pada kategori rendah, 0% pada kategori sangat rendah. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa dalam kategori sedang yaitu dengan persentase 64,82. Persentase 64,82 ini dapat diperkuat pada tabel 3.12 yaitu kriteria kualifikasi hasil tes.

Kata Kunci : *Kemampuan Pemahaman Matematis*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indria Sari

NPM : 1701050060

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA
SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 April 2022

Yang Menyatakan,



INDRIA SARI

NPM. 1701050060

MOTTO

“Perhatikanlah orang yang memberikan nasihat kepadamu. Seandainya dia memulai dari sisi yang merugikan orang banyak, maka janganlah engkau menerima nasehatnya dan berhati-hatilah darinya. Akan tetapi, jika dia memulainya dari sisi keadilan dan kebaikanmu, maka terimalah nasehatnya itu”.¹

(Ali bin Abi Thalib)

¹ *Ali Bin Abi Thalib.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Muhamad Solikhin dan Ibunda Sri Suharti yang telah menyayangi ku dan tak pernah lupa untuk mendo'akan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si dan Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Kakak dan Adik-adik saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada saya demi keberhasilan dalam melaksanakan studi ini.
4. Teman-teman seperjuangan dan rekan-rekan PGMI B yang telah selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai”. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Starta Satu (S1).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madhrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr, Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Meirany Damayanti S.Pd selaku Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai yang telah berkenan memberikan saya izin dan menerima saya untuk melakukan penelitian serta bimbingannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu segala saran dan kritik sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan baik agar dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

Metro, 20 April 2022
Peneliti,

INDRIA SARI
NPM. 1701050060

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengantar

2. Lembar Pengantar

3. Lembar Pengantar

4. Lembar Pengantar

5. Lembar Pengantar

6. Lembar Pengantar

7. Lembar Pengantar

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengantar

2. Lembar Pengantar

3. Lembar Pengantar

4. Lembar Pengantar

5. Lembar Pengantar

6. Lembar Pengantar

7. Lembar Pengantar

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengantar

2. Lembar Pengantar

3. Lembar Pengantar

4. Lembar Pengantar

5. Lembar Pengantar

6. Lembar Pengantar

7. Lembar Pengantar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Matematis	
1. Pengertian Pemahaman Matematis	11
2. Indikator Pemahaman Matematis.....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis	16
B. Matematika	
1. Pengertian Matematika.....	17
2. Karakteristik Matematika.....	19
3. Tujuan Pembelajaran Matematika SD	20
4. Materi Pecahan Senilai.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data`	26
1. Metode Tes.....	26

2. Metode Observasi.....	27
3. Metode Dokumentasi	27
E. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Penelitian.....	28
2. Uji Instrumen Penelitian	31
a. Uji Validitas.....	31
b. Uji Reliabilitas.....	34
c. Uji Daya Beda	36
d. Uji Tingkat Kesukaran	39
e. Uji Teknik Penskoran	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Sukadamai	44
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 4 Sukadamai	44
2. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 4 Sukadamai	46
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis	48
b. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis	49
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai.....	4
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Tes	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Obsrvasi	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Dokumentasi.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba Instrumen	39
Tabel 3.8 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen	39
Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen Penelitian...	40
Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	40
Tabel 3.11 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Matematis	41
Tabel 3.12 Kriteria Kualifikasi Hasil Tes	42
Tabel 4.1 Data Guru SDN 4 Sukadamai	46
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 4 Sukadamai.....	46
Tabel 4.3 Data Sarana dan Praasarana di SDN 4 Sukadamai	47
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SDN 4 Sukadamai	48
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Nilai Tingkat Kemampuan Pemahaman Matematis	49
Tabel 4.6 Hasil Setiap Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Outline	64
Lampiran 2 : Alat Pengumpul Data	66
Lampiran 3 : Soal Kemampuan Pemahaman Matematika	76
Lampiran 4 : Kunci Jawaban	77
Lampiran 5 : Penskoran Soal	79
Lampiran 6 : Data Dokumentasi	80
Lampiran 7 : Daftar nama dan Nilai Uji Coba Soal.....	81
Lampiran 8 : Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Matematis	82
Lampiran 9 : Surat Izin Pra Survey.....	83
Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Pra Survey	84
Lampiran 11 : Surat Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran 12 : Surat Izin Research.....	86
Lampiran 13 : Surat Bebas Pustaka Jurusan	87
Lampiran 14 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	88
Lampiran 15 : Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	89
Lampiran 16 : Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 17 : Foto Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru Matematika Kelas IV	93
Lampiran 18 : Foto Bersama Siswa Kelas IV	94
Lampiran 19 : Peneliti Membagikan Soal Tes.....	95
Lampiran 20 : Peneliti Memberikan Arah.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.² Matematika sejak dulu memang sudah dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan atau pelajaran yang dianggap sebagai momok dalam dunia pendidikan. Karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis menjadi salah satu alasan sulitnya siswa untuk mempelajari matematika serta menjadikan mereka kurang berminat dalam mempelajarinya. Matematika sendiri memang telah diberi level negatif dikalangan siswa, yaitu sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan sehingga memberikan persepsi yang negatif untuk belajar anak.³

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan karena matematika dianggap dapat

² Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 3 No. 2 (2015): 155.

³ Dewi Handayani Harapan dan Richanatus Syarifah, "Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja," *Jurnal Psikologi* 11 No. 1 (2015): 21.

membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari. Matematika telah diberikan kepada siswa sejak tingkat pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan sudah menjadi mata pelajaran wajib. Belajar matematika bukan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai yang bagus, akan tetapi juga mampu mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dalam soal matematika yang dihadapi, sehingga mampu berfikir secara logis, kritis, dan matematis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting. Hal ini diisyaratkan oleh pemerintah bahwasanya matematika menjadi pelajaran wajib di sekolah, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Matematika juga merupakan suatu pelajaran yang diajarkan di sekolah, bertujuan untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pembelajaran matematika dibutuhkan pemahaman mengenai perilaku peserta didik dalam pembelajaran matematika.⁴

Kemampuan pemahaman matematis merupakan hal penting dalam prinsip pembelajaran matematika. Ini senada dengan NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematics*) atau Dewan Guru Matematika Nasional yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis

⁴ Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Deeplubish, 2017): 12-13.

merupakan hal penting dalam prinsip pembelajaran matematika ini. Terlepas dari jenis model pembelajaran yang digunakan oleh para guru, kemampuan pemahaman tetap merupakan hal yang paling penting untuk dicapai pada proses pembelajaran. Akibatnya, siswa dalam kemampuan pemahaman matematika dapat dikatakan sebagai bagian penting yang harus dimiliki pada setiap pembelajaran matematika. Pentingnya kemampuan pemahaman yang dimiliki siswa, karena segala hal yang berhubungan dengan belajar akan membutuhkan pemahaman serta pemaknaan yang berhubungan dengan materi.⁵

Pemahaman matematis merupakan dan tujuan dari suatu proses pembelajaran matematika. Pemahaman matematis adalah suatu tujuan, yang berarti suatu kemampuan memahami konsep, dapat dibedakan sejumlah konsep-konsep yang saling terpisah, serta kemampuan melakukan perhitungan secara bermakna pada situasi atau permasalahan yang lebih luas. Sehingga kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan dan diperlakukan secara fungsional dalam proses dan tujuan pembelajaran matematika, terlebih lagi pada fase memperoleh pemahaman matematis pada saat pembelajaran, hal tersebut hanya bisa dilakukan melalui pembelajaran dengan pemahaman. Menurut Hewson dan Thorley pemahaman merupakan konsepsi yang biasa dicerna atau dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mengerti apa yang dimaksudkan, maupun menemukan cara untuk

⁵ Rezkyana Hikmah, "Penerapan Model Advance Organizer Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa," *Jurnal SAP 1* No. 3 (2017): 272.

mengungkapkan konsepsi tersebut, serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait. Tidaklah mudah memahami sesuatu, apalagi pemahaman matematis.⁶

Berdasarkan keyataannya di SDN 4 Sukadamai hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dan berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 17 Februari 2021 yang telah diberikan oleh Ibu Meyrani Damayanti S.pd selaku guru Matematika kelas IV SDN 4 Sukadamai, beliau mengatakan bahwa “Matematika adalah pelajaran yang masih di anggap sulit oleh para siswa, dan masih banyak siswa yang masih kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal matematika, dan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung”.⁷ Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Ulangan Harian Matematika siswa yang masih banyak di bawah rata-rata KKM, berikut Tabel 1.1 Nilai UH Siswa Kelas SDN IV Sukadamai :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 65	Belum Tuntas	12	60 %
2	≥ 65	Tuntas	8	40 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Catatan nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika kelas IV

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang diresmikan oleh sekolah serta staf guru adalah 65. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika mencapai 60% dan 40% adalah

⁶ Lely Lailatus, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II,” *JPPM 10 No. 2*, 2017, 60.

⁷ Hasil Prasurey Dengan Guru Matematika Kelas IV SDN 4 Sukadamai, Pada Tanggal 17 Februari 2021.

siswa yang sudah mencapai KKM. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran matematika.

Menurut pendapat Hutagalung bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan tes dengan baik.⁸ Selain itu fenomena lain juga menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika masih rendah, hal ini dikemukakan oleh Yuliani dan Saragih bahwa siswa masih cenderung menghafal prinsip dan prosedur yang diberikan tanpa memaknainya, hal ini terlihat ketika siswa diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal, maka siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut.⁹ Dan menurut Murizal mengatakan bahwa siswa tidak mampu mendefinisikan kembali bahan pelajaran matematika dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep apalagi memaknai matematika dalam bentuk nyata.¹⁰ Dari uraian tersebut memberikan gambaran kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah.

Penting bagi guru untuk mengetahui terkait kondisi kemampuan pemahaman matematis siswa, karena kemampuan pemahaman matematis merupakan tujuan yang harus dicapai siswa dalam belajar matematika.

⁸ Ruminda Hutagalung, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka," *Jurnal MES* No. 2 (2017): 71.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Yarman dan Yerizon Angga Murizal, "Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teaching," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vo. 1, No. (2012): 20.

Selain itu siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman matematis memiliki peranan penting karena pemahaman merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar konsep-konsep matematika lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai. Dalam penelitian ini, peneliti hendak melakukan penelitian deskriptif kuantitatif yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika.
2. Siswa masih pasif saat pembelajaran berlangsung.
3. Nilai Ulangan Harian siswa masih banyak yang dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ditetapkan, dapat di rumuskan masalah dalam riset ini adalah “Bagaimanakah kemampuan pemahaman matematis materi pecahan senilai pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah riset tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis materi pecahan senilai pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai.

2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk membantu pengetahuan dan informasi ilmiah tentang kemampuan pemahaman matematis materi segi banyak pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah (Lembaga)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD terutama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

2) Bagi Guru

Untuk dapat mengetahui kemampuan pemahaman matematis yang dimiliki oleh siswa.

3) Bagi Siswa

Dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman matematis yang dimilikinya dalam pembelajaran matematika.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terkait penerapan analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa sudah banyak dilakukan, penelitian relevan yang pertama yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Tommy Tanu Wijaya, Neng Suci Septiani Dewi dll dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Tommy Tanu Wijaya, Neng Suci Septiani Dewi dll.
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang”
Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan tergolong sedang dengan presentase 70%. Hal ini disebabkan karena : 1) siswa mampu menyatakan bahwa konsep yang telah dipelajari, 2) Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, 3) Mampu mengaitkan berbagai konsep matematika, 4) Mampu menerapkan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matemat

	ika. ¹¹
Tempat	Desa Cihampelas
Waktu Penelitian	2018
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Matematika, Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang

Penelitian relevan yang kedua yakni berasal dari jurnal yang diteliti oleh Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak”
Hasil	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil analisis dapat diperoleh: 1) Secara keseluruhan rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa sebesar 70% dari skor ideal; 2) Rata-rata kemampuan matematis siswa pada indikator 1 sebesar 56% dari skor ideal; 3) Rata-rata kemampuan siswa pada indikator 2 sebesar 88%; 4) Rata-rata kemampuan matematis siswa pada indikator 3 sebesar 79% dari skor ideal; 5) Rata-rata kemampuan matematis siswa pada indikator 4 sebesar 54% dari skor ideal; 6) Rata-rata kemampuan matematis siswa pada indikator 5 sebesar 84% dari skor ideal. Kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan rata-rata masing-masing indikator, yang paling rendah adalah indikator keempat yaitu kemampuan menyajikan konsep. Dan rata-rata paling tinggi adalah indikator kedua, yaitu kemampuan mengidentifikasi contoh dan bukan contoh karena soal yang diberikan terhitung mudah. Sedangkan yang termasuk dalam kategori kemampuan pemahaman matematis sangat tinggi. ¹²
Tempat	SMP Negeri 1 Cibadak Kabupaten Lebak
Waktu	2018-2019

¹¹ Tommy Tanu Wijaya, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 6 No.1 (2018): 27.

¹² Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak,” *Jurnal of Research in Mathematics Learning and Education* 3 No. 2 (2018): 93.

Penelitian	
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Matematika, Materi Himpunan

Berdasarkan penelitian relevan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada tempat penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitiannya dan materi penelitian, sedangkan persamaannya adalah kedua penelitian relevan tersebut membahas tentang kemampuan pemahaman matematis. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai” sudah ada yang melakukan penelitian sejenis namun berbeda dengan yang akan diteliti dengan judul yang sama di IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Pemahaman matematis juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Dengan pemaparan penjelasan sebagai berikut ini :

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis

Istilah pemahaman berasal dari kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai pengetahuan yang banyak, aliran, pendapat dan mengerti benar.¹³ Dan menurut Hewson dan Thorley “pemahaman” merupakan konsepsi yang bisa dicerna dan dipahami oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti apa yang telah dimaksudkan, serta mampu menemukan caranya untuk mengungkapkan konsepsi tersebut.¹⁴

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

¹⁴ Lely Lailatus, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II,” *JPPM 10* No. 2 (2017): 60.

Pemahaman matematis diterjemahkan dari istilah *mathematical understanding* merupakan kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Rasio pentingnya pemilik kemampuan pemahaman matematis diantaranya adalah kemampuan tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran matematika Kurikulum Matematika SM (KTSP 2006 dan Kurikulum 2013). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Hudoyo yang mengatakan bahwa “Tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik”. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Demikian pula, pemahaman matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun pemahaman matematis sangat mendukung pada perkembangan kemampuan matematis lainnya.¹⁵

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat

¹⁵ Euis Eti Rohaeti dan Urari Sumarmo Heris Hendriana, *Hard Skill and Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017): 3-4.

¹⁶ Stephen P. Robbins dan imonthy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salamba Empat, 2009): 57.

disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam kesanggupan dan kecakapan dirinya sendiri dalam mengerjakan suatu tugas. Kemampuan disini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pahaman matematis pada siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengetahuan dan mengerti benar tentang suatu hal.¹⁷ Menurut Purwanto, bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu untuk memahami arti atau konsep, situasi dan fakta yang telah diketahuinya.¹⁸ Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman matematis jika dia dapat merumuskan prosedur penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempersentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk yang lainnya dalam pembelajaran matematika.

Pollatsek dan Skemp menggolongkan pemahaman konsep dalam dua tingkat, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Pemahaman instrumental yang hafal konsep atau prinsip tanpa kaitan dengan yang lainnya, dapat menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana, dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat rendah. Sedangkan, pemahaman relasional suatu kemampuan yang

¹⁷ KBBI Elektronik, 2016.

¹⁸ Usman Aripin, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah," *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKI 2* No. 1 (2015): 121.

sudah mengaitkan konsep atau prinsip dengan konsep atau prinsip lainnya. Kemampuan ini tergolong kemampuan tingkat tinggi.¹⁹ Artinya pemahaman instrumental ini merupakan pemahaman atas konsep yang sudah saling terpisah dan hanya rumus yang dihafal dalam melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman relasional sudah termuat dalam skema atau struktur yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang lebih luas.

2. Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis

Berdasarkan pengertian pemahaman matematis diatas maka adapun indikator dari pemahaman matematis adalah sebagai berikut.

Lestari, K.E., Yudhanegara dan Sarwoedi, Desi Okta Marianka, dkk menyatakan bahwa indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu²⁰:

- a. Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh.
- b. Menerjemahkan dan menafsirkan makna simbol, tabel, diagram, gambar, grafik, serta kalimat matematis.
- c. Memahami dan menerapkan ide matematis.
- d. Membuat suatu eksplorasi (perkiraan).

Yudhanegara dan Nuraeni, Evon Siti Mulyati dan Rippii maya juga menyatakan adapun indikator pemahaman matematis yang diantaranya sebagai berikut²¹:

¹⁹ Heris Hendriana dan Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014): 20.

²⁰ Desi Okta MARinka Soewardi, "Efektifitas Etnomatematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 03, No. 2 (2018): 174.

²¹ Rippi Maya Nuraeni, Evon Siti Mulyati, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Siswa MTs," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol 1, No. 5 (2018): 977.

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek menurut tertentu suatu dengan sifatnya.
- c. Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- d. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, serta
- e. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004, juga telah merinci indikator pemahaman konsep matematis yang dapat untuk:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya.
- c. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- d. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Hendriana dan Sumarmo telah membedakan dua tingkat pemahaman sebagai berikut:

- a. Pemahaman tingkat rendah adalah pemahaman yang mekanikal, komputasional, instrumental, dan induktif yang meliputi kegiatan mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan dalam perhitungan sederhana.
- b. Pemahaman tingkat tinggi merupakan pemahaman rasional, fungsional, relasional, dan intuitif yang meliputi mengaitkan suatu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya, menyadari proses yang telah dikerjakannya, dan membuat perkiraan dengan benar.

Sedangkan indikator pemahaman konsep matematika dalam Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut²²:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajarinya.

²² Heris Hendriana, *Hard Skill and Soft Skills Matematika Siswa*.

- b. Mengklarifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep.
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
- d. Menerapkan konsep secara logis.
- e. Memberikan contoh atau contoh kontra (lawan contoh), dan konsep yang telah dipelajarinya.
- f. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis.
- g. Harus dapat mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika.
- h. Dapat mengembangkan syarat perlu/ atau syarat cukup suatu konsep.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang indikator pemahaman matematis maka peneliti akan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
- b. Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.
- c. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis yaitu²³:

- a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya semangat dan keinginan

²³ Nurhayati dan Nindy Citroesmi Orihatingyas Dwi Pranajaya, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Minat Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang," *Jurnal of Educational Review and Research* 3 No. 2 (2020): 96.

siswa yang tinggi dapat ditunjang dengan kondisi fisik dan mental yang kuat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, misalnya materi pembelajaran dan fasilitas pendukung dalam pembelajaran memadai.

B. Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari perkataan latin *mathematica* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan ini adalah akar kata *mathema* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Perkataan *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan Matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir. Matematika juga diartikan sebagai insani aktivasi, yang harus dikaitkan dengan realitas. Dengan demikian dapat dikatakan ketika siswa melakukan kegiatan belajar matematika maka, dalam dirinya telah terjadi proses matematisasi.²⁴

Matematika menurut Nasution adalah “Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur

²⁴ Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017): 27.

sesuatu dengan angka, simbol, atau jumlah.” Nasution juga mengatakan bahwa matematika adalah *ibu dari sains* karena ilmu pengetahuan lain bisa kita lakukan bila memahami matematika terlebih dahulu. Selain itu, menurut Rakhmawati dan Alfia, “Matematika adalah salah satu ilmu dasar, baik dari aspek terapannya atau penalarannya, yang berperan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi yang mempunyai pengaruh.”²⁵

Johnson dan Rising berpendapat bahwa matematika adalah ilmu yang mengajarkan tentang pola pikir, pola keteraturan, pembuktian logis, yang memakai istilah yang diartikan dengan jelas cermat dan akurat.²⁶

Sedangkan matematika menurut orang Belanda matematika disebut sebagai kata *wiskunde*, yang berarti ilmu pasti. Dan orang Arab, menyebut matematika dengan kata *al-hisab*, yaitu ilmu berhitung. Dan dalam bahasa Inggris, matematika diambil dari kata *mathematics* yang mempunyai arti pelajaran atau menggunakan angka dan bentuk kalkulator, dan mewakili atau menggambarkan beberapa hal, mencakup aritmatika, geometri, dan aljabar. Sedangkan dalam KBBI, matematika memiliki pengertian ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan masalah bilangan. Matematika

²⁵ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2020): 33.

²⁶ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015): 3.

merupakan bahasa universal yang terdapat di dalamnya persamaan-persamaan dan simbol-simbol matematika.²⁷

2. Karakteristik Matematika

Karakteristik matematika sekolah dasar (SD) merupakan matematika yang telah dipilih dan disesuaikan dengan tahap intelektual siswa, serta digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi para siswa. Ada beberapa variasi antara matematika sebagai mata pelajaran dan matematika di sekolah. Hal itu berbeda dalam pola pikir penyajiannya, keterbatasan semester serta tingkat keabstrakan.²⁸

Keberadaan matematika sangat membantu bagi manusia untuk menghadapi masalah yang hadir dalam kehidupan sehari-hari, maupun yang bersifat global. Selain itu, matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang berkarakteristik, artinya berdasarkan kekhasan tersebut, matematika dapat disampaikan dengan disiplin ilmu lain. Adapun karakteristik matematika diantaranya yaitu

- a. Matematika adalah ilmu yang deduktif
- b. Matematika merupakan ilmu yang telah terstruktur
- c. Matematika merupakan ilmu tentang pola dan hubungan
- d. Matematika merupakan bahasa simbol
- e. Dan matematika juga dianggap sebagai ratu dan pelayan bagi ilmu.

Matematika mungkin disampaikan dengan ilmu deduktif karena metode mencari kebenaran dalam matematika berbeda dari

²⁷ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2018, *Matematika Islam* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2018): 213.

²⁸ Muharni, "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Alat Peraga Konkrit Kelas III SDN 19 Sungai Kuyit," *Jurnal Penelitian* (2013): 6.

pencarian kebenaran dalam mata pelajaran lain. Generalisasi dalam matematika harus dibutuhkan dengan cara deduktif, karena generalisasi dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila dibuktikan secara deduktif.²⁹

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Adapun tujuan dari pembelajaran matematika yang termuat dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 halaman 148 tentang standar isi yaitu pembelajaran matematika mempunyai tujuan agar peserta didik mempunyai keahlian yaitu sebagai berikut :

- a. Mengerti konsepsi matematika, menuturkan ketergantungan yang menyangkut konsepsi dan penerapan konsepsi tersebut dengan fleksibel, cermat dan benar dalam memecahkan suatu permasalahan.
- b. Memakai intelek berpikir pada model dalam pembeentukan kesimpulan secara umum dengan menyusun data atau menuturkan ide atau gagasan matematika tersebut.
- c. Pemecahan permasalahan yang telah mencangkup kemahiran cara mencerna, membuat acuan matematika, mengatasi acuan serta menguraikan jalan keluar yang telah di dapat.
- d. Menyampaikan ide menggunakan tabel, simbol, diagram dalam menerangkan situasi atau permasalahan.
- e. Memiliki karakter yang menyanjung, memandang peran matematika dalam kehidupan sehari-harinya.³⁰

Tujuan pembelajaran matematika pada Kurikulum 2013 yang termuat dalam lampiran Permendikbud pada nomor 59 tahun 2014 bagian Pedoman Mata Pelajaran Matematika ialah untuk memahami matematika yang merupakan kompetensi dalam menjelaskan

²⁹ Hanifah dan Maulana Imam Suhaebar Isrok'atun, Nurdinah, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020): 4.

³⁰ Yullys Helsa dan Syafri Ahmad Yeti Ariani, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2012): 2.

keterkaitan antara konsep dan penggunaan konsep ataupun algoritma secara luwes, efisien, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah. Telah dijelaskan bahwa salah satu indikator pencapaian kompetensi ialah menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (gambar, grafik, sketsa, tabel, model matematika maupun cara lainnya).³¹

4. Materi Pecahan Senilai

Materi pembelajaran matematika dalam penelitian ini adalah Bab 1 Pecahan Senilai pada kelas IV SDN 4 Sukadamai.

a. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

³¹ Solikhatun dan Nanang Susiyanto Subanar, *Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gajah Mada* (Yogyakarta: Departement Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, 2019): 17.

b. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

c. Pengertian Pecahan Senilai

Pecahan, dalam bahasa Inggris *fraction*, berasal dari kata Latin *fractio* (kata benda dari *frangere*). Kata *frangere* ini berarti memecah. Oleh karena itu, istilah bilangan pecah juga sering digunakan sebagai sinonim dari pecahan. Istilah pecahan dapat digunakan untuk merujuk suatu bilangan yang ditulis dalam $\frac{a}{b}$ dan angka $\frac{a}{b}$ dimana $b \neq 0$. Perlu diperhatikan penggunaan simbol tersebut sebagai bilangan atau angka.³² Pecahan senilai adalah pecahan-pecahan yang nilainya sama. Contohnya: Pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ merupakan pecahan senilai. Untuk menentukan pecahan senilai ini, maka dapat mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan yang sama, kecuali nol.³³

Pecahan dapat digunakan untuk menyebutkan bagian dari sekelompok benda.

³² Yosep Dwi Kristanto, *Modul Pecahan* (Yogyakarta, 2016): 3.

³³ Drajat dan Janu Ismadi, *Math Stories* (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2008):

Contohnya:

Jumlah kelinci ada 2 ekor. Jumlah seluruh hewan di taman ada 12 ekor.

$$\frac{2}{12} \rightarrow \frac{\text{Jumlah kelinci}}{\text{Jumlah hewan seluruhnya}}$$

Jumlah kelinci yang ada terhadap jumlah seluruh hewan = $\frac{2}{12}$ bagian.

Pecahan adalah bilangan yang disajikan dalam bentuk $\frac{a}{b}$.

Keterangan:

a adalah pembilang

b adalah penyebut.³⁴

d. Pengertian Pecahan Biasa

Pecahan biasa merupakan pecahan yang terdiri dari pembilang dan penyebut, dimana pembilang lebih kecil dari penyebutnya.³⁵

Pecahan biasa adalah pecahan yang pembilang dan penyebutnya merupakan bilangan bulat. Pada pengamatan 1 , $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$ adalah bentuk pecahan biasa. Ada dua jenis pecahan biasa, yaitu pecahan murni dan pecahan tidak murni. Jika pembilang kurang dari atau sama dengan penyebut maka disebut pecahan murni (sejati). Jika pembilang lebih besar dari penyebut maka disebut pecahan tidak murni.³⁶

³⁴ Tim Penulis Grasindo, *Pintar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016): 4.

³⁵ J. Untoro, *Buku Pintar Matematika SD* (Wahyu Media): 95.

³⁶ *Buku Siswa*: 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan salah satu pelaksanaan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian berupa pengumpulan data yang gambarnya menggunakan ukuran, jumlah dan frekuensi. Objek maupun subjek yang telah diteliti harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi maupun pengubahan variabel-variabelnya.³⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Yang dimaksud deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta yang telah ada. Penelitian deskriptif ini merupakan

³⁷ Sri Saparahayuningsih dan Nesna Agustriana Annisa Eka Fitri, "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB No. 1* (2017): 4.

³⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005): 48-49.

penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran situasi atau sebuah kejadian-kejadian yang ada.³⁹

Penelitian deskriptif secara operasional ditunjukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi dan belajar dari pengalaman orang lain untuk menetapkan suatu keputusan yang benar.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang dapat diperoleh dari pengamatan pada suatu objek yang berupa angka dan dapat pula dari lambang atau sifat. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data akan diperoleh oleh peneliti.⁴⁰

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu berasal dari siswa serta guru matematika kelas IV SDN 4 Sukadamai yang berupa observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu berasal dari berbagai buku dan literasi, maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal-soal untuk menambah data dan referensi dalam penelitian yang sedang diteliti.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008): 44.

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009): 114.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, penagambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.⁴¹

Peneliti menggunakan sampel pada seluruh siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai yang berjumlah 33 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang strategis di dalam sebuah riset, karena arah dan tujuan utama dari sebuah riset ialah untuk memperoleh sebuah data. Jika tidak diketahui cara pengumpulan datanya, maka pengkaji tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁴² Berikut ini metode yang akan digunakan pada riset penelitian tersebut yaitu :

1. Metode Tes

Tes ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemahaman matematis pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai pada materi Pecahan Senilai. Adapun tes yang digunakan adalah bentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak lima soal pada (Lampiran 2). Dan dari tes yang akan dilakukan maka akan diselidiki terkait dengan

⁴¹ Subana, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005): 25.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*: 224.

kemampuan pemahaman matematis siswa dengan indikator kemampuan pemahaman matematis.

2. Metode Observasi

Nasution menyebutkan bahwasanya dasar semua ilmu pengetahuan itu adalah observasi. Melalui observasi ini para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yang ada, dan itu adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi.

Dapat dilihat, bahwasanya observasi terbagi menjadi dua macam yaitu observasi secara langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam kajian objek penelitian secara langsung, atau peneliti dapat melakukan interaksi visual dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung ialah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan alat atau manusia.⁴³

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data-data tentang letak geografis sekolah, dan struktur organisasi sekolah yang ada di SDN 4 Sukadamai.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Margono adalah metode pengumpulan informasi dengan arsip-arsip, buku-buku yang membahas tentang pendapat, teori atau masalah hukum dan lain-lainnya yang

⁴³ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012): 90.

berhubungan dengan masalah penelitian yang tergolong dalam kategori dokumentasi.⁴⁴

Dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan pelaksanaan penelitian dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah serta daftar nama siswa kelas IV. Proses ini digunakan sebagai pemerkuat data yang telah diperoleh mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa.

E. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Cara ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan peneliti yang objektif. Berikut ini beberapa instrumen penelitian:

a. Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes kemampuan pemahaman. Instrumen pengumpulan data tersebut berupa soal berbentuk essay yang berjumlah 5 soal.

Berikut ini Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Tes :

⁴⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: 181.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Tes

Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Indikator Ketercapaian	Nomor Soal	Bentuk Soal
Langkah 1: Memahami Masalah	3.1.1 Memahami Pengertian pecahan senilai	1	Uraian
Langkah 2: Membuat Rencana	3.1.4 Memahami cara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai	2	Uraian
		3	Uraian
Langkah 3: Melaksanakan Perencanaan	4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai	4	Uraian
		5	Uraian

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu alat yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian. Berikut ini Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam		
		b. Guru memberikan motivasi		
		c. Guru memberikan apersepsi		
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	a. Guru Menggunakan media pembelajaran		
		b. Siswa melihat, menyimak materi dan mengikuti instuksi guru		
		c. Guru menyajikan materi dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis		
		d. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang faham		
		e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
		f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan tugas		
		b. Guru menutup kelas dengan berdo'a dan mengucapkan salam		

c. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data adalah tabel mengenai data sekolah dan data siswa antara lain seperti nama siswa, catatan maupun transkrip

untuk mendapatkan data tentang keadaan siswa dan guru. Berikut

Tabel 3.3 kisi-kisi dokumentasi :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Dokumen yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Data Pendidik dan Pegawai		
2	Data Peserta Didik SDN 4 Sukadamai		
3	Laporan Hasil Belajar		
4	Jadwal Pelajaran		
5	Silabus		
6	RPP		

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pertanyaan kita bandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05. Berikut rumus untuk uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} : Koefesiensi korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara x dan y

N : Banyak Subjek

X^2 : Kuadrat dari x

Y^2 : Kuadrat dari Y

- X : Jumlah skor item
 Y : Jumlah skor total
 n : Jumlah siswa yang mengikuti tes.⁴⁵

Setelah diperoleh r_{xy} , untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak, maka hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan sign 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif maka butir soal tersebut valid.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif maka butir soal tersebut tidak valid.
- 3) Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba soal tes penelitian ini, di dapatkan nilai output uji validitas, pada Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian sebagai berikut :

⁴⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books, 2021): 12.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian
Correlations

		Skor nomor 1	Skor nomor 2	Skor nomor 3	Skor nomor 4	Skor nomor 5	Skor Total
Skor nomor 1	Pearson Correlation	1	.806**	.752*	.369	.828**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.005	.012	.295	.003	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Skor nomor 2	Pearson Correlation	.806**	1	.948**	.609	.759*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.062	.011	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Skor nomor 3	Pearson Correlation	.752*	.948**	1	.598	.704*	.884**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.068	.023	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Skor nomor 4	Pearson Correlation	.369	.609	.598	1	.650*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.295	.062	.068		.042	.012
	N	10	10	10	10	10	10
Skor nomor 5	Pearson Correlation	.828**	.759*	.704*	.650*	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.023	.042		.000
	N	10	10	10	10	10	10
Skor Total	Pearson Correlation	.864**	.918**	.884**	.753*	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.012	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output Correlation di atas, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Soal nomor 1 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,003 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai

positif sebesar 0,828, maka disimpulkan bahwa soal nomor 1 adalah valid.

- 2) Soal nomor 2 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,011 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,918, maka disimpulkan bahwa soal nomor 2 adalah valid.
- 3) Soal nomor 3 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,001 > 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,884, maka disimpulkan bahwa soal nomor 3 adalah valid.

Diperoleh bahwa semua soal akurat untuk digunakan dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan keadaan suatu instrumen yang menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrumen tersebut. Cara pengujiannya dengan menguji apakah item atau himpunan bagian item dari instrument yang akan digunakan

memiliki hasil pengukuran berkolerasi tinggi.⁴⁶ Berikut adalah rumus uji Reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians Total

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu apabila $r_{11 \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$.⁴⁷

Peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS, selain menggunakan rumus hitung validitas dan reliabilitas secara manual. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah software khusus untuk pengolahan data statistik yang paling populer dan paling banyak digunakan diseluruh dunia. SPSS dipakai dalam berbagai riset pasar, serta riset-riset sains.⁴⁸ Berikut Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian :

⁴⁶ Surya Candra Tjoeng dan Ratih Indriyani, "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur," *Agora 2 No. 1* (2014): 3.

⁴⁷ Hermawati, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Kubus Dan Balok Di SMP," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 10 No. 1* (2021): 144.

⁴⁸ S Zein, "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *JTEF: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, No. 1 Vol 4* (2019): 2.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor nomor 1	15.00	22.222	.767	.848	.868
Skor nomor 2	14.60	26.044	.885	.924	.861
Skor nomor 3	14.70	26.900	.841	.901	.871
Skor nomor 4	15.30	24.233	.598	.659	.908
Skor nomor 5	15.20	18.844	.862	.831	.851

Dari tabel diatas, diketahui N of items (banyaknya item/butir soal) adalah 5 buah soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896. Karena Cronbach's Alpha $0,896 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa 5 soal atau semua butir soal adalah reliable atau konsisten.

c. Daya Pembeda

Untuk mengetahui intensitas sebuah soal dalam hal kesukaran dibutuhkan sebuah daya pembeda, yaitu kemampuan antara butir soal yang dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi yang diujikan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang diujikan. Menurut Zainul, daya beda butri

soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi dari kelompok yang berprestasi rendah diantara para peserta tes.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pada indeks ini kemungkinan adanya tanda negatif manakala suatu tes terbalik menunjukkan kualitas tes yaitu anak pandai disebut tidak pandai dan sebaliknya. Dengan demikian ada 3 titik daya pembeda yaitu: -1,00, 0,00, 1,00 yang merupakan daya pembeda negatif, daya pembeda rendah, dan daya pembeda tinggi (positif).

Untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks diskriminasi item dapat digunakan 2 macam rumus berikut ini:

$$D = P_A - P_B \text{ atau } D = P_H - P_L$$

Keterangan:

D = Discriminatory power (angka indeks diskriminasi item)

P_A atau P_H = Proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$$P_A = P_H = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan:

B_A = Banyaknya testee kelompok atas yang menjawab dengan betul butir item bersangkutan.

J_A = Jumlah testee yang termasuk dalam kelompok atas .

P_B atau P_L = Proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$$PB = PL = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

BB = Banyaknya teste kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir item yang bersangkutan.

JB = Jumlah teste yang termasuk dalam kelompok bawah.⁴⁹

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Indeks daya pembeda instrumen

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,09 < DP \leq 0,20$	Buruk (Tidak layak digunakan)
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk (sangat tidak layak digunakan)

Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan r_{hitung} pada SPSS yang dibandingkan dengan kriteria. Berikut Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Beda :

⁴⁹ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, No. 2 Vol 8 (2019): 51–54.

Tabel 3.7
Hasil Uji Daya Beda Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

No. Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Daya Beda Soal
1	0.720	Sangat Baik
2	0,68	Baik
3	0,22	Cukup
4	0,53	Baik
5	0,61	Baik

d. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan benar pada tingkat kemampuan tertentu, yang biasanya dinyatakan dengan indeks. Indeks ini dinyatakan dalam rasio sebesar 0,00 sampai 1,00. Semakin besar indeks peringkat kesulitan, semakin mudah pertanyaannya. Tingkat kesulitan dapat dihitung dengan rumus berikut.⁵⁰

Berikut ini Tabel 3.8 :

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{x}{\text{SMI}}$$

Keterangan :

x = Rata – rata skor jawaban siswa pada soal

SMI = Skor Maksimum Ideal

Tabel 3.8
kriteria Indeks kesukaran instrumen

IK	Interprestasi Indeks
IK = 0,00	Terlalu Sukar
0,00 < IK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < IK < 1,00	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009): 134.

Tabel 3.9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Uji Coba Instrumen Penelitian
Statistics

	Skor nomor 1	Skor nomor 2	Skor nomor 3	Skor nomor 4	Skor nomor 5
N Valid	10	10	10	10	10
N Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.70	4.10	4.00	3.40	3.50

Berdasarkan output “Statistics” seperti pada Tabel 2.8 diatas, diketahui nilai mean (nilai rata-rata) untuk butir soal nomor 1 adalah sebesar 3,70 dengan skor maksimum tiap butir soal sebesar 10. Tingkat kesukaran butir soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Rata-rata skor jawaban siswa pada soal}}{\text{Skor Maksimum Ideal}}$$

$$TK = \frac{3,70}{10}$$

$$TK = 0,37$$

Berdasarkan criteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 5 soal tersebut, maka diperoleh hasil kriteria tingkat kesukaran seperti pada Tabel 3.10 :

Tabel 3.10
Kriteria Tingkat Kesukaran

No. Butir Soal	Nilai TK	Kriteia TK
1	0.720	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,22	Sukar
4	0,53	Sedang
5	0,61	Sedang

e. Teknik Penskoran

Setelah instrument penelitian diuji validitas, reliabilitas, dan dikerjakan oleh siswa, hasil dari jawaban siswa terhadap soal kemampuan pemahaman matematis kemudian dianalisis dengan menghitung jumlah skor yang didapat siswa dan jumlah skor total keseluruhan. Pedoman penskoran dan kualifikasi penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada penelitian ini adalah seperti pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11
Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Matematis

Aspek yang diamati	Respon/Jawaban Siswa	Skor
Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan	Tidak menjawab	0
	Salah menginterpretasikan dan tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis	1
	Dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis dan dijawab dengan benar	2
	Benar menginterpretasikan tetapi tidak lengkap	3
	Benar menginterpretasikan dan lengkap	4
Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep	Tidak menjawab	0
	Salah memberikan contoh atau bukan contoh	1
	Benar memberikan contoh tetapi salah memberikan bukan contoh atau sebaliknya	2
	Benar memberikan contoh dan benar memberikan bukan contoh	3
Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol	Tidak menjawab	0
	Salah dalam membedakan konsep	1
	Kurang tepat dalam membedakan beberapa konsep	2
	Dapat membedakan konsep secara benar	3

Dengan menghitung nilai akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N adalah nilai akhir.

Nilai kemampuan pemahaman matematis yang sudah diperoleh siswa dari semua perhitungan, kemudian dikualifikasikan seperti pada Tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12
Kriteria Kualifikasi Hasil Tes

Kriteria	Nilai (%)
Sangat Tinggi	90 – 100
Tinggi	70 – 89
Sedang	50 – 69
Rendah	30 – 49
Sangat Rendah	0 – 29

Tabel diatas merupakan kriteria nilai tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Disini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan.⁵²

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari tes jawaban siswa terhadap soal tes pemahaman matematis, kemudian di

⁵¹ Juirtaning Mustika dkk Ummi Rosyidah, "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Dalam Mata Kuliah Aljabar Dasar," *Journal of Mathematics Education, No. 1 Vol 1* (2020): 51.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixes Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017): 199.

analisis dengan cara dideskripsikan menjadi sebuah kalimat. Untuk menganalisis hasil tes yang berupa soal dan jawaban siswa, dapat juga dijabarkan dalam bentuk kata-kata sehingga teknik analisis data menjadi deskriptif kuantitatif. Untuk itu pengolahan data yang telah dikumpulkan juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukakdamai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Sukadamai

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Sukadamai ini berdiri pada tanggal 01 Maret 1982 yang beralamat di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung dan dibangun di atas tanah milik pemerintah. Adapun Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai terletak pada titik koordinat -5,2258/105,3374 dengan kode pos 35362.

Nama Sekolah	: SDN 4 Sukadamai
NPSN	: 10800263
Tipe Sekolah	: SD Negeri
Alamat Sekolah	: Desa Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Telepon/Hp/Fax	: 6281379388058
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi	: B
Sekolah	

b. Visi, Misi Dan Tujuan SDN 4 Sukadamai

1) Visi

Visi yang digunakan oleh Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai adalah “*Bersinar yang artinya Bersih, Edukatif, Religius, Inovatif, Nasionalis, Aman, dan Rasional*”.

2) Misi

Sedangkan misi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah tetap bersih agar nyaman untuk pelaksanaan KBM.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan dan dinamika pendidikan Nasional.
- c) Menempatkan pendidikan agama sebagai pilar pembentuk karakter dan integritas alumni.
- d) Seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah mendukung demi kemajuan pendidikan yang diharapkan.
- e) Selalu berinovasi untuk mencapai motto **“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini”**.
- f) Selalu menanamkan rasa persatuan, kesatuan dan cinta tanah air.
- g) Modal untuk melaksanakan sesuatu adalah AMAN dari berbagai aspek.
- h) Selalu mengembangkan dan membangun pola pikir kritis, cerdas dan logis

3) Tujuan SDN 4 Sukadamai

Tujuan yang digunakan dalam Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai adalah sebagai berikut:

- a) Terpeliharanya kebersihan lingkungan sekolah, belajar efektif,
- b) Pembentukan karakter dan integritas,
- c) Potensi yang mendukung demi kemajuan pendidikan yang berdasarkan motto “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini”
- d) Serta menanamkan rasa persatuan, kesatuan dan cinta tanah air.
- e) Sebagai modal mengembangkan dan membangun pola pikir kritis, cerdas dan logis.

2. Keadaan Guru Dan Siswa SDN 4 Sukadamai

a. Keadaan Guru SDN 4 Sukadamai

Adapun data guru di SDN 4 Sukadamai seperti pada Tabel 4.1

berikut ini :

Tabel 4.1
Data Guru SDN 4 Sukadamai

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sugiyono, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Cornelia Susanti, S.Pd	P	Guru Kelas I A
3	Melia Ranti Cahya Ningrum, S.Pd	P	Guru Kelas I B
4	V. Yeni Dwi Wahyuningsih, S.Pd	P	Guru Kelas II
5	Anidawati Kusuma	P	Guru Kelas III
6	Meirani Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas IV
7	Sururin, S.Pd	L	Guru Kelas V A
8	Lailul Rohmawati	P	Guru Kelas V B
9	Suryanti, S.Pd	P	Guru Kelas VI
10	Indra Bangsawan, S.Pd	L	Guru PAI
11	Anang Yudha Setya, S.Pd	L	Guru PJOK

Sumber: Profil SDN 4 sukadamai

b. Keadaan Siswa SDN 4 Sukadamai

Adapun data Siwa SDN 4 Sukadamai dapat dilihat pada Tabel

4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 4 Sukadamai

Tingkat	Jumlah
1	42
2	30
3	28
4	33
5	55
6	31
Total	219
Laki-Laki	102
Perempuan	117

c. Data Sarana dan Prasarana

Adapun data sarana dan prasarana yang ada di SDN 4

Sukadamai terdapat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana di SDN 4 Sukadamai

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Guru	12	Layak
2.	Kursi Guru	12	Layak
3.	Lemari	1	Layak
4.	Printer TU	1	Tidak Layak
5.	Komputer	8	Layak
6.	Tempat Sampah	8	Layak
7.	Tempat Cuci Tangan	1	Layak
8.	Jam Dinding	1	Layak
9.	Rak Surat Kabar	1	Layak
10.	Papan Pengumuman	1	Layak
11.	Kursi Pimpinan	1	Layak
12.	Meja Pimpinan	1	Layak
13.	Kursi dan Meja Tamu	1	Layak
14.	Simbol Kenegaraan	7	Layak
15.	Penanda Waktu (bel)	1	Layak
16.	Ruang Kelas Ia	1	Layak
17.	Ruang Kelas Ib	1	Layak
18.	Ruang Kelas II	1	Layak
19.	Ruang Kelas III	1	Layak
20.	Ruang Kelas IV	1	Layak
21.	Ruang Kelas V	1	Layak
22.	Ruang Kelas VI	1	Layak
23.	Gudang	1	Layak
24.	Ruang Guru	2	Layak
25.	WC Siswa Laki-laki	3	Layak
26.	WC Siswa Perempuan	3	Layak
27.	WC Guru Laki-laki	1	Layak
28.	WC Guru Perempuan	1	Layak
29.	WC Tamu 1	1	Layak

Sumber: Profil SDN 4 Sukadamai

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis

Hasil tes pemahaman matematis pada penelitian ini mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai. Tes yang diberikan berbentuk uraian dan berjumlah 5 butir soal. Banyaknya siswa yang mengikuti tes adalah 29 siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi pecahan senilai.

Setelah diperoleh data hasil tes, selanjutnya dilakukan rekapitulasi data hasil tes kemampuan pemahaman matematis siswa SDN 4 Sukadamai. Dari pengolahan data diperoleh skor terendah, skor tertinggi dan skor rata-rata. Berikut disajikan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Rekapitulasi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis
Siswa SDN 4 Sukadamai

No	Ukuran Data	Nilai	Kriteria
1	Nilai Tertinggi	90	Sangat Tinggi
2	Nilai Terendah	45	Rendah
3	Nilai Rata-rata	64,82	Sedang
4	Jumlah Siswa	29	

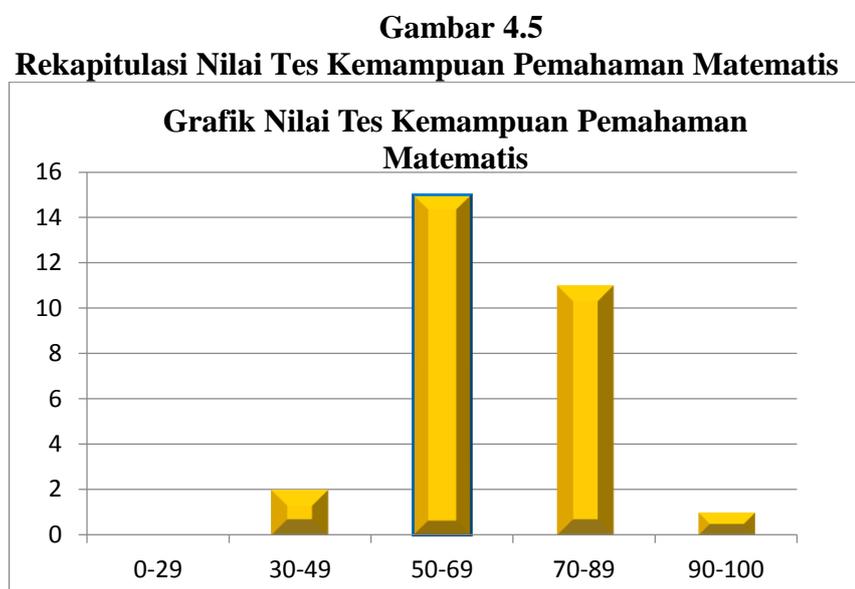
Pada tabel 4.4 di atas, maka berdasarkan nilai tes kemampuan pemahaman matematis siswa, diperoleh nilai sangat tinggi yaitu 90, nilai rendah yaitu 45 dan nilai rata-rata yaitu 64,82. Dapat dikatakan sedang dengan nilai rata-rata 64,82 sejalan dengan kriteria kualifikasi hasil tes yang dilakukan oleh Ummi Rosyidah dan Juitaning Mustika. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai adalah sedang.

b. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis

Pada bagian deskripsi kemampuan pemahaman matematis akan disajikan 1) data nilai tes kemampuan pemahaman matematis, 2) data skor tes pada indikator pemahaman matematis, 3) deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 . Berikut akan dijelaskan di bawah ini:

1) Data Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Matematis

Berdasarkan nilai tes kemampuan pemahaman matematis dapat diperoleh rekapitulasi data nilai pada Gambar 4.5 Rekapitulasi nilai tes kemampuan pemahaman matematis sebagai berikut:



Berdasarkan grafik nilai tes kemampuan pemahaman matematis di atas, dapat dijelaskan bahwa tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Pada nilai tes 30-49

sebanyak 2 siswa yang termasuk kategori rendah. Pada nilai tes 50-69 sebanyak 15 siswa yang termasuk kategori sedang. Pada nilai 70-89 sebanyak 11 siswa yang termasuk kategori Tinggi. Dan pada nilai 90-100 sebanyak 1 siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berikut penjelasan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas, menunjukkan tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap pemahaman matematis pada materi Pecahan Senilai di kelas IV SDN 4 Sukadamai diperoleh hasil bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa. Pada subjek penelitian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk kemampuan pemahaman matematis dalam kategori sangat tinggi memiliki persentase 3,40%, kategori tinggi memiliki persentase 37,90%, kategori sedang memiliki persentase 51,70%, kategori rendah memiliki persentase 6,90%, dan kategori sangat rendah memiliki persentase 0%.

Pertama, untuk kategori sangat tinggi, ada 1 siswa atau 3,40% yang mampu menjawab dalam kategori ini. Siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis yang sangat tinggi jika siswa mampu menguasai ketiga indikator kemampuan pemahaman matematis dalam lima soal tes yang digunakan dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu dengan memahami masalah yang ada pada soal tes.

Kedua, untuk kategori tinggi, sebanyak 11 siswa atau 37,90% siswa yang mampu menjawab dalam kategori ini. Siswa memiliki kemampuan pemahaman yang tinggi jika siswa menguasai ketiga indikator dan mampu mengerjakan kelima soal tes dalam penelitian ini.

Ketiga, untuk kategori sedang, sebanyak 15 siswa atau 51,70% siswa yang mampu menjawab soal dalam kategori ini. Siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis yang sedang jika siswa mampu menguasai tiga indikator.

Keempat, untuk kategori rendah, sebanyak 2 atau 6,90% siswa yang mampu menjawab soal dalam kategori ini. Siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis yang rendah jika siswa menguasai 1-2 indikator kemampuan pemahaman matematis.

Kelima, untuk kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% yang menjawab dalam kategori ini.

2) Data Hasil Tes Dilihat Dari Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman matematis dapat diperoleh hasil tes dari setiap indikator yang diuraikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Setiap Indikator Kemampuan Pemahaman
Matematis

No	Nama	Indikator			Jumlah
		1	2	3	
1	Adinda Ranista Putri	4	5	2	11
2	Albert Evra Rhemrev	1	5	4	10
3	Alira Dewi Rahma	3	6	2	11
4	Alya Nazima Fatin	3	5	5	13
5	Anin Multi Fortuna	3	6	5	14
6	Aqila Novitasari	4	5	6	15
7	Aysifa Lailatul Nazwa	4	5	2	11
8	Brenden Gusti Susanto	1	5	4	10
9	Desti Dwi Pratiwi	3	5	5	13
10	Egis Safitri	4	5	6	15
11	Evi Novita Fergiani	4	5	5	14
12	Faishal Arfan Helmiyanto	3	6	5	14
13	Farisqi Agus Setiawan	3	2	2	7
14	Febri Evan Galih Pratama	3	5	5	13
15	Ferdi Evan Galih Pratama	3	5	5	13
16	Kholisa Naura Atifa	3	5	2	10
17	Meisya Dwi Anggraini	3	5	6	14
18	Melody Desvita A. R	3	5	4	12
19	Muhammad Safrizal	3	5	5	13
20	Nadia Trista Aulia	3	5	5	13
21	Raki Hendrian	4	6	8	18
22	Rangga Bayu Pangestu	4	3	8	15
23	Reno Ramadhan	1	2	4	7
24	Sabik	3	5	2	10
25	Salma Azra Almira	1	6	6	13
26	Syifa Aulia Putri	3	5	2	10
27	Tsanu Nahla Rhoidatul	3	6	3	12
28	Vibi Kamilia Banati	3	5	3	11
29	Zahra Fadila Salsabila	3	6	5	14
Jumlah		89	114	126	356
Rata-rata		3,06	3,93	4,34	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini, setiap aspek akan memperoleh nilai rata-rata, yaitu pada aspek pertama “Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan”, pada aspek pertama ini memperoleh rata-rata 3,06. Aspek yang kedua yaitu “Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep” pada aspek kedua ini memperoleh rata-rata 3,93.

Aspek yang ketiga yaitu “Mempersentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol”, pada aspek ketiga ini memperoleh rata-rata 4,34.

3) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 4 Sukadamai pada semester ganjil ini dilaksanakan secara daring, karena adanya pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat oleh pendidik ini menggunakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Meyrani selaku wali kelas IV mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: “Mengenai perencanaan di SDN 4 Sukadamai mengacu pada Kurikulum K13, silabus serta RPP sesuai pada umumnya”. Beliau juga mengatakan “Dalam pembelajaran metode daring saat ini sebenarnya memberikan tantangan bagi seorang pendidik, beliau menyampaikan beberapa tantangan positif tersebut yaitu, untuk menunjukkan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media teknologi,

pendidik mutlak harus mampu untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik dengan menarik dan efektif agar anak didik mampu memahaminya”.⁵³

b) Penerapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu “Dalam penerapan pembelajaran daring ini dilakukan dengan guru memberikan tugas melalui whatsApp group, dengan cara materi dikirim melalui whatsApp group, kemudian untuk pemberian tugas guru membuat jadwal tugas untuk satu minggu kedepan”.⁵⁴

Adapun tata cara dalam pembelajaran daring antara lain : Managemen kelas, mata pelajaran, materi, pemberian tugas dan nilai. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh wali kelas yaitu:

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.
2. Pendidik kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik supaya tetap semangat ketika mengikuti pembelajaran daring ini.
3. Pendidik menjelaskan materi yang ada dibuku tema.
4. Peserta didik diminta untuk absen terlebih dahulu.
5. Pendidik memberi tugas kepada peserta didik.
6. Setiap peserta didik mengirimkan tugas kepada wali kelas.

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meyrani, S.Pd Wali Kelas IV SDN 4 Sukadamai, Tanggal 10 Juli 2021.

⁵⁴ Ibid.

7. Pendidik mengakhiri pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa dalam masa *new normal* seperti ini daring fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan pembelajaran tematik, artinya Guru dan siswa mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada group whatsApp.

Pada Kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk memiliki respon, inovasi dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik, dan masa pandemi seperti ini pendidik dan orang tua dituntut untuk saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran.

c) Evaluasi

Dilakukan evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari

semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring seperti mengerjakan tugas.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu 64,82. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai adalah sedang.

Penyebab sedangnya kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai adalah, siswa belum mampu menguasai langkah-langkah penyelesaian masalah, adapun kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal diantaranya adalah masih banyak siswa yang salah dalam melakukan jalan perhitungan dan proses perhitungannya. Selain itu, siswa juga belum terbiasa dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesimpulan jawaban.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Marlina yang menyatakan bahwa terdapat kesalahan dalam jawaban siswa karena siswa sudah cukup faham dan mengerti saat mengerjakan soal pemahaman yang diberikan.⁵⁵

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Siti Komariyah yang menyatakan bahwa siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal di karenakan banyak siswa yang tidak melanjutkan soal tersebut dikarenakan

⁵⁵ Silfina Ihza Hayati dan Lina Marlina, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar Di SMP IT Nurul Huda Batujaya," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, No. 4 Vol 4 (2021): 832.

siswa merasa kesulitan dan kebingungan harus melakukan strategi apa yang digunakan.⁵⁶

Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Alfeld bahwa seorang siswa dikatakan telah memiliki kemampuan pemahaman matematis yang cukup jika siswa dapat melakukan hal-hal sebagai berikut : a) Menjelaskan konsep-konsep dan fakta-fakta matematika dalam istilah konsep dan fakta yang telah mereka miliki. b) Dapat dengan mudah membuat suatu hubungan logis diantara konsep dan fakta matematika yang telah mereka miliki. c) Menggunakan hubungan yang ada kedalam suatu hal yang baru (baik didalam ataupun diluar matematika) berdasarkan apa yang mereka ketahui. d) Mengidentifikasi prinsip-prinsip yang ada dalam matematika sehingga membuat segala pekerjaan dapat berjalan dengan baik.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman matematis disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai langkah-langkah penyelesaian pemahaman matematis. Sehingga siswa harus dilatih untuk mengerjakan soal yang berbasis pemahaman dan menggunakan langkah-langkah dalam penyelesaiannya.

⁵⁶ Siti Komariyah, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *Jurnal LP3M: Universitas Sarjana Wijaya Taman Siswa Yogyakarta*, No. 1 4 (2018): 7.

⁵⁷ Asep Ikin Suganda dan Marthin Benard, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP," : 17.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata pemahaman matematis pada indikator 1 Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan terdapat 1 soal uraian yaitu nomor 1. Rata-rata pada soal nomor 1 diperoleh nilai 3,06 termasuk kategori mudah. Pada indikator 2 Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep terdapat 2 soal uraian yaitu nomor 2,3. Rata-rata pada soal nomor 2,3 diperoleh nilai 3,93 termasuk kategori sedang dan sukar. Sedangkan pada indikator 3 Mempersentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol, terdapat 2 soal uraian yaitu nomor 4,5. Rata-rata pada soal nomor 4 dan 5, diperoleh nilai 4,34 termasuk kategori sedang.

Selain itu juga diperoleh persentase kemampuan pemahaman matematis pada setiap kategori 3,40% pada kategori sangat tinggi, 37,90% pada kategori tinggi, 51,70% pada kategori sedang, 6,90% pada kategori rendah, 0% pada kategori sangat rendah.

Jadi, berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu 64,82. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai adalah sedang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dan sekolah, sebagai masukan dan informasi tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas IV, sehingga dapat di jadikan acuan untuk mencari solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dalam pembelajaran untuk terlaksananya tujuan pembelajaran.
2. Bagi siswa, untuk dijadikan motifasi dalam belajar agar kemampuan pemahaman matematis siswa meningkat sehingga kualitas belajar menjadi lebih maksimal dan efisien.
3. Bagi peneliti, perlu dilakukannya penelitian kembali mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa untuk mengetahui sama atau tidaknya hasil dari penelitian pada materi pecahan senilai maupun materi matematika lain nya. Dan sebagai bahan acuan guna penelitian selanjutnya berdasarkan dari temuan yang telah diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, Laela Umi Fatimah dan Khairuddin. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, No. 2 Vol 8 (2019).
- Ali Bin Abi Thalib.*
- Angga Murizal, Yarman dan Yerizon. "Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teaching." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vo. 1, No. 1 (2012).
- Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih dan Nesna Agustriana. "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB*, No. 1 (2017).
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Aripin, Usman. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah." *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKI 2* No. 1 (2015).
- Benard, Asep Ikin Suganda dan Marthin. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP".
- Buku Siswa.*
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Dwi Pranajaya, Nurhayati dan Nindy Citroesmi Orihatingyas. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Minat Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang." *Jurnal of Educational Review and Research 3* No. 2 (2020).
- Grasindo, Tim Penulis. *Pintar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Hasil Prasurvey Dengan Guru Matematika Kelas IV SDN 4 Sukadamai, Pada Tanggal 17 Februari 2021.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Meyrani, S.Pd Wali Kelas IV SDN 4 Sukadamai, Tanggal 10 Juli 2021.*
- Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti dan Urari Sumarmo. *Hard Skill and Soft Skills*

Matematika Siswa. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

Hermawati. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Kubus Dan Balok Di SMP." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10 No. 1 (2021).

Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books, 2021.

Hikmah, Rezkyana. "Penerapan Model Advance Organizer Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa." *Jurnal SAP* 1 No. 3 (2017).

Hutagalung, Ruminda. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka." *Jurnal MES* No. 2 (2017).

Indriyani, Surya Candra Tjoeng dan Ratih. "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur." *Agora* 2 No. 1 (2014).

Ismadi, Drajat dan Janu. *Math Stories*. Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2008.

Isrok'atun, Nurdinah, Hanifah dan Maulana Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.

Judge, Stephen P. Robbins dan imonthy A. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salamba Empat, 2009.

KBBI Elektronik, 2016.

Komariyah, Siti. "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika." *Jurnal LP3M: Universitas Sarjana Wijaya Taman Siswa Yogyakarta*, No. 14 (2018): 7.

Kristanto, Yosep Dwi. *Modul Pecahan*. Yogyakarta, 2016.

Lailatus, Lely. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II." *JPPM* 10 No. 2 (2017).

Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 3 No. 2 (2015).

Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2018. *Matematika Islam*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2018.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Marlina, Silfina Ihza Hayati dan Lina. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar Di SMP IT Nurul Huda Batujaya." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, No. 4 4 (2021).
- Muharni. "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Alat Peraga Konkrit Kelas III SDN 19 Sungai Kunyit." *Jurnal Penelitian* (2013).
- Musfiqon. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nuraeni, Evon Siti Mulyati, Rippi Maya. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Siswa MTs." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol 1, No. (2018).
- Pujiastuti, Yuyun Rahayu dan Heni. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak." *Jurnal of Research in Mathematics Learning and Education* 3 No. 2 (2018).
- Soemarno, Heris Hendriana dan Utari. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Soewardi, Desi Okta Marinka. "Efektifitas Etnomatematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 03, No. 5 (2018).
- Sriyanto. *Mengobarkan Api Matematika*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Subana. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Subanar, Solikhatun dan Nanang Susiyanto. *Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta: Departement Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gajah Mada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixes Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sundayana, Rostina. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Syarifah, Dewi Handayani Harapan dan Richanatus. "Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja." *Jurnal Psikologi 11* No. 1 (2015).
- Trygu. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Umbara, Uba. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deeplublish, 2017.
- Ummi Rosyidah, Juirtaning Mustika dkk. "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Dalam Mata Kuliah Aljabar Dasar." *Journal of Mathematics Education, No. 1* 1 (2020).
- Untoro, J. *Buku Pintar Matematika SD*. Wahyu Media.
- Wijaya, Tommy Tanu. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang." *Jurnal Pendidikan Matematika 6* No.1 (2018).
- Yeti Ariani, Yullys Helsa dan Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Zein, S. "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS." *JTEF: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, No. 1* 4 (2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1**OUTLINE****ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4
SUKADAMAI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINIL PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemahaman Matematis
 - 1. Pengertian Pemahaman Matematis
 - 2. Indikator Pemahaman Matematis
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis
- B. Matematika
 - 1. Pengertian Matematika
 - 2. Karakteristik Matematika
 - 3. Tujuan Pembelajaran Matematika SD
 - 4. Materi Pecahan Senilai

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
 1. Uji Validitas
 2. Uji Reliabilitas
 3. Daya Pembeda
 4. Tingkat Kesukaran
 5. Teknik Pensekoran

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis
 2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2021
Penulis,

Indria Sari
Npm. 1701050060

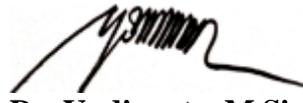
Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

<i>Lampiran 2</i>

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI
PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI**

A. TES**Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Matematis**

Materi	: Pecahan Senilai
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret 4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator Pemahaman Matematis	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sukar
Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.	3.1.1 Memahami pengertian pecahan senilai	1	✓		
Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.	3.1.4 Memahami cara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai	2		✓	
		3		✓	
Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.	4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai	4			✓
		5			✓
Jumlah		5	1	2	2

Soal Kemampuan Pemahaman Matematis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Materi Pokok : Pecahan Senilai

Kerjakanlah soal-soal berikut ini !

1. Apakah $\frac{6}{9}$ dan $\frac{30}{45}$ adalah pecahan yang senilai! Dan mengapa ?
2. Tentukan pecahan senilai dari $\frac{1}{3}$!
3. Nuri, Diah dan Maya membeli pita bersama-sama di Toko. Nuri membeli $\frac{2}{4}$ meter, Diah membeli $\frac{4}{4}$ meter dan Maya membeli $\frac{3}{4}$ meter. Dapat diketahui bahwa pita yang terpanjang adalah milik Maya dan pita terpendek milik Diah. Maka berilah alasan apakah benar atau salah bahwa pita Maya yang terpanjang dan pita Diah terpendek !
4. Indra membelah semangka menjadi 8 bagian. Indra kemudian memakan dua bagian semangka. Maka nilai semangka yang dimakan Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah ?
5. Gambar dan arsirlah 3 pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{8}$!

Kunci Jawaban !

1. Iya, karena

$$\frac{6}{9} = \frac{6 \times 5}{9 \times 5} = \frac{30}{45}$$

Jadi, dengan demikian $\frac{6}{9}$ dan $\frac{30}{45}$ adalah pecahan yang senilai.

2. $\frac{1}{3} = \frac{1 \times 2}{3 \times 2} = \frac{2}{6}$

3. Diketahui :

Pita yang dibeli Nuri = $\frac{2}{4}$ meter

Pita yang dibeli Diah = $\frac{4}{4}$ meter

Pita yang dibeli Maya = $\frac{3}{4}$ meter

Diitanya :

Apakah benar pita Maya terpanjang dan pita Diah terpendek ?

Jawaban :

Iya, karena

Pita yang dibeli Maya = $\frac{3}{4}$ meter = 0,750 meter

Pita yang dibeli Nuri = $\frac{2}{4}$ meter = 0,500 meter

Pita yang dibeli Diah = $\frac{4}{4}$ meter = 1,000 meter

Jadi, benar bahwa pita Maya lebih panjang dan pita Diah terpendek.

4. Diketahui :

Indra membelah semangka menjadi = 8 bagian

Indra memakan semangka = 2 bagian

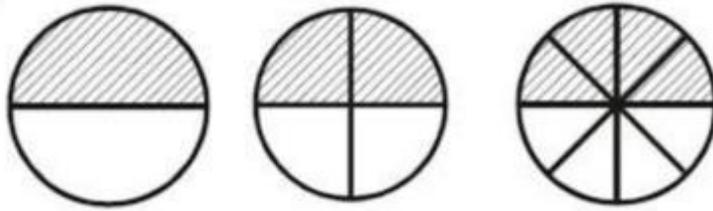
Ditanya : Berapakah nilai semangka yang dimakan Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan ?

Jawaban :

Daerah yang diarsir adalah 2 bagian semangka yang dimakan oleh Indra.

Jadi, nilai semangka yang dimakan oleh Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah $\frac{2}{8}$.

5.



Jadi, pada gambar pertama adalah $\frac{1}{2}$, gambar ke 2 adalah $\frac{2}{4}$ dan gambar ke 3 adalah $\frac{4}{8}$

Pedoman Penskoran Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemahaman Matematis

Skor	Kriteria
4	Dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis dan dijawab dengan benar dan jelas.
3	Dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis dan dijawab dengan benar.
2	Dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis dan dijawab dengan benar.
1	Menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis.
0	Tidak ada jawaban.

B. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada sampel siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai dengan maksud untuk mengetahui tentang kemampuan pemahaman matematis siswa di SDN 4 Sukadamai. Informasi yang diberikan berguna bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis pada pembelajaran matematika materi Pecahan Senilai.
- b. Informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara untuk kepentingan penelitian.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin untuk direkam maupun divideo.
- c. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.
- d. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang akan diinginkan.

3. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa materi Pecahan Senilai pada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai.

Pedoman Wawancara Untuk Guru Kelas IV SDN 4 Sukadamai

Identitas informan

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juni 2022
 Nama : Meirany Damayanti S.pd
 Usia : 34
 Waktu : 09.15

1. Bagaimana proses pembelajaran Matematika kelas IV SDN 4 Sukadamai yang dilakukan oleh Ibu ?
 2. Ada berapa buku yang Ibu gunakan sebagai pedoman untuk mengajar Matematika di kelas ?
 3. Apakah peserta didik aktif selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu ?
 4. Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran matematika di kelas ?
 5. Bagaimana kemampuan pemahaman matematika siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai ?
 6. Apa upaya yang dilakukan untuk memberikan pemahaman matematika kepada siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai ?
 7. Kesulitan apa yang dihadapi oleh Ibu pada saat memberikan pelajaran di kelas IV materi pecahan senilai ?
1. Sebelumnya saya mempersiapkan perangkat pelajaran dan memberi materi sesuai pelajaran yang akan diajarkan.
 2. Ada dua buku, yaitu buku matematika siswa dan guru.
 3. Iya, tetapi tidak semua siswa aktif.
 4. Anak-anak sebagian antusias ada juga yang menganggap biasa saja.
 5. Sudah lumayan bagus dalam pemahaman matematika tetapi terkadang juga masih banyak yang menganggap pelajaran matematika membosankan.
 6. Menyusun materi supaya menjadi menarik agar siswa tidak mudah bosan, misalnya dengan belajar sambil bermain atau menggunakan metode-metode yang ada.
 7. Tidak terlalu sulit, karena saya sudah mengukur materi agar saya juga mudah untuk memahaminya.

Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai

Identitas informan

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juni 2021
Nama : Raki Hendrian
Usia : 10
Waktu : 09.30

1. Apakah adik menyukai pelajaran Matematika ?
2. Apakah adik paham ketika guru menjelaskan materi pecahan senilai ?
3. Apakah adik mampu memahami apa yang diketahui dari soal tersebut ?
4. Bagaimana cara adik untuk menyelesaikan soal tersebut ?
5. Dalam mengerjakan soal, apakah adik memberi alasan disetiap langkah dalam menyelesaikan soal tersebut ?
6. Apakah adik merasa kesulitan saat menyelesaikan soal dalam bentuk pecahan senilai ?
7. Setelah mengerjakan soal, apakah adik membuat kesimpulan ?
8. Apakah menurut adik penting membuat kesimpulan dalam mengerjakan soal ?

1. Iya
2. Paham, tetapi kadang sebagian
3. iya
4. Jika soal cerita dicari penyelesaiannya lalu dikerjakan, kalau soal biasa langsung jawab.
5. Tidak semua.
6. Tidak
7. Iya
8. Iya

Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai

Identitas informan

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juni 2022
Nama : Syifa Aulia Putri
Usia : 10
Waktu : 09.35

1. Apakah adik menyukai pelajaran Matematika ?
2. Apakah adik paham ketika guru menjelaskan materi pecahan senilai ?
3. Apakah adik mampu memahami apa yang diketahui dari soal tersebut ?
4. Bagaimana cara adik untuk menyelesaikan soal tersebut ?
5. Dalam mengerjakan soal, apakah adik memberi alasan disetiap langkah dalam menyelesaikan soal tersebut ?
6. Apakah adik merasa kesulitan saat menyelesaikan soal dalam bentuk pecahan senilai ?
7. Setelah mengerjakan soal, apakah adik membuat kesimpulan ?
8. Apakah menurut adik penting membuat kesimpulan dalam mengerjakan soal ?

1. Tidak terlalu
2. Iya paham
3. Iya
4. Mencari penyebabnya dulu
5. Iya, sebagian
6. Tidak
7. Iya
8. Tidak

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi Data SDN 4 Sukadamai

No.	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah, visi dan misi		
2.	Denah lokasi		
3.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4.	Perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV		
5.	Evaluasi pembelajaran berupa penilaian, foto bukti pembelajaran dan sebagainya		
6.	Soal-soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa.		

Metro, Juli 2021
Penulis,



INDRIA SARI
NPM. 1701050060

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

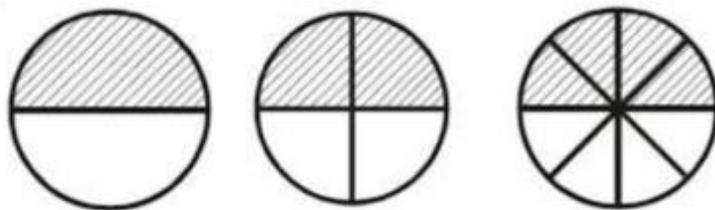
Lampiran 3

Soal Kemampuan Pemahaman Matematis

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IV/I
Materi Pokok	: Pecahan Senilai

Kerjakanlah soal-soal berikut ini !

1. Apakah $\frac{6}{9}$ dan $\frac{30}{45}$ adalah pecahan yang senilai! Dan mengapa ?
2. Tentukan pecahan senilai dari $\frac{1}{3}$!
3. Nuri, Diah dan Maya membeli pita bersama-sama di Toko. Nuri membeli $\frac{2}{4}$ meter, Diah membeli $\frac{4}{4}$ meter dan Maya membeli $\frac{3}{4}$ meter. Dapat diketahui bahwa pita yang terpanjang adalah milik Maya dan pita terpendek milik Diah. Maka berilah alasan apakah benar atau salah bahwa pita Maya yang terpanjang dan pita Diah terpendek !
4. Indra membelah semangka menjadi 8 bagian. Indra kemudian memakan dua bagian semangka. Maka nilai semangka yang dimakan Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah ?
5. Gambar dan arsirlah 3 pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{8}$!



Lampiran 4

Jawaban Soal Pemahaman Matematis

1. Iya, karena

$$\frac{6}{9} = \frac{6 \times 5}{9 \times 5} = \frac{30}{45}$$

Jadi, dengan demikian $\frac{6}{9}$ dan $\frac{30}{45}$ adalah pecahan yang senilai.

2. $\frac{1}{3} = \frac{1 \times 2}{3 \times 2} = \frac{2}{6}$

3. Diketahui :

Pita yang dibeli Nuri = $\frac{2}{4}$ meter

Pita yang dibeli Diah = $\frac{4}{4}$ meter

Pita yang dibeli Maya = $\frac{3}{4}$ meter

Diitanya :

Apakah benar pita Maya terpanjang dan pita Diah terpendek ?

Jawaban :

Iya, karena

Pita yang dibeli Maya = $\frac{3}{4}$ meter = 0,750 meter

Pita yang dibeli Nuri = $\frac{2}{4}$ meter = 0,500 meter

Pita yang dibeli Diah = $\frac{4}{4}$ meter = 1,000 meter

Jadi, benar bahwa pita Maya lebih panjang dan pita Diah terpendek.

4. Diketahui :

Indra membelah semangka menjadi = 8 bagian

Indra memakan semangka = 2 bagian

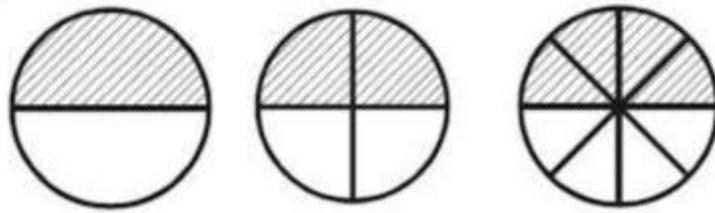
Ditanya : Berapakah nilai semangka yang dimakan Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan ?

Jawaban :

Daerah yang diarsir adalah 2 bagian semangka yang dimakan oleh Indra.

Jadi, nilai semangka yang dimakan oleh Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah $\frac{2}{8}$.

5.



Jadi, pada gambar pertama adalah $\frac{1}{2}$, gambar ke 2 adalah $\frac{2}{4}$ dan gambar ke 3 adalah $\frac{4}{8}$

<i>Lampiran 5</i>

Pensekoran Soal

Aspek yang diamati	Respon/Jawaban Siswa	Skor
Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan	Tidak menjawab	0
	Salah menginterpretasikan dan tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis	1
	Dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis dan dijawab dengan benar	2
	Benar menginterpretasikan tetapi tidak lengkap	3
	Benar menginterpretasikan dan lengkap	4
Memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep	Tidak menjawab	0
	Salah memberikan contoh atau bukan contoh	1
	Benar memberikan contoh tetapi salah memberikan bukan contoh atau sebaliknya	2
	Benar memberikan contoh dan benar memberikan bukan contoh	3
Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol	Tidak menjawab	0
	Salah dalam membedakan konsep	1
	Kurang tepat dalam membedakan beberapa konsep	2
	Dapat membedakan konsep secara benar	3

Lampiran 6

D. DOKUMENTASI

Dokumentasi Data SDN 4 Sukadamai

No.	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak
7.	Sejarah, visi dan misi		
8.	Denah lokasi		
9.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
10.	Perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV		
11.	Evaluasi pembelajaran berupa penilaian, foto bukti pembelajaran dan sebagainya		
12.	Soal-soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa.		

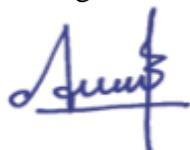
Metro, Juli 2021
Penulis,



INDRIA SARI
NPM. 1701050060

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 7

Daftar Nama dan Nilai Uji Coba Soal

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor Total
1	Aditia Pratama	4	3	2	3	3	15
2	Andin Khalista Putri	2	2	0	3	2	9
3	Bunga Rofiah	3	3	1	3	3	13
4	Dewi Utari	2	2	1	0	2	7
5	Fredo Dwi Afriansyah	4	4	2	4	3	17
6	Hanum Monica	3	3	1	3	2	12
7	Merliana Setia Ningrum	3	3	1	3	3	13
8	Najua Aditia Pratama	4	4	3	4	3	18
9	Nesa Oktaviani	3	3	2	1	2	11
10	Rama Dani	3	3	1	3	4	14
Jumlah		31	30	14	27	27	129
RXY		0,864	0,918	0,884	0,753	0,930	4,349
R Tabel		0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Tingkat Kesukaran		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	
Daya Beda		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Lampiran 8

Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Matematis

No	Nama Siswa	Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Soal No. 4	Soal No. 5	Skor Total	Nilai	Kategori
1	ARP	4	4	2	1	1	12	60	Sedang
2	AER	1	4	1	2	2	10	50	Sedang
3	ADR	3	4	3	1	1	12	60	Sedang
4	ANF	3	4	1	2	4	14	70	Tinggi
5	AMF	3	4	2	1	4	14	70	Tinggi
6	AN	4	4	1	2	4	15	75	Tinggi
7	ALN	4	4	1	1	1	11	55	Sedang
8	BGS	1	4	1	2	2	10	50	Sedang
9	DDP	3	4	1	2	4	14	70	Tinggi
10	ES	4	4	2	2	4	16	80	Tinggi
11	ENF	2	2	2	2	4	12	60	Sedang
12	FAH	3	4	2	2	4	15	75	Tinggi
13	FAS	3	1	3	1	1	9	45	Rendah
14	FEGP	3	4	2	0	4	13	65	Sedang
15	FEGP	3	4	2	0	4	13	65	Sedang
16	KNA	3	4	1	1	1	10	50	Sedang
17	MDA	3	4	1	2	4	14	70	Tinggi
18	MDAR	3	4	1	1	3	12	60	Sedang
19	MS	3	4	2	0	4	13	65	Sedang
20	NTA	3	4	1	3	4	15	75	Tinggi
21	RH	4	4	2	4	4	18	90	Sangat Tinggi
22	RBP	3	4	3	3	4	17	85	Tinggi
23	RR	1	1	1	1	4	8	40	Rendah
24	S	3	4	2	1	1	11	55	Sedang
25	SAA	4	4	3	2	4	17	85	Tinggi
26	SAP	3	4	1	3	1	12	60	Sedang
27	TNR	3	4	3	1	2	13	65	Sedang
28	VKB	3	4	1	1	2	11	55	Sedang
29	ZFS	3	4	3	1	4	15	75	Tinggi
Jumlah		86	108	51	45	86	376	1.880	

Lampiran 9

Surat Izin Pra Survey

14/2021

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringtulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/IJ/TL.01/00/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 4
SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDRIA SARI**
NPM : 1701050060
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
MATERI SEGI BANYAK PADA SISWA KELAS IV SDN 4
SUKADAMAI TAHUN AJARAN 2020/2021

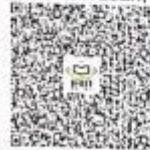
untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 4 SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000

Ketua Jurusan,



Nurul Afifah M.Pd.I.

NIP 19781222 201101 2 007

Lampiran 10

Surat Balasan Izin Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 SUKADAMAI
 Jalan Raden Intan II Desa Sukadamai Kec. Natar Kab. Lam-Sel Kodepost.35362
 Email : sukadamaisdn4@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/068/III.01/VI.01/17.04.42/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIYONO,S.Pd.
 N I P : 19730118 200604 1 002
 Pangkat/Gol Ruang : Penata TK.I / III/d
 Jabatan : Kelapa Sekolah

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : Indria Sari
 NIM : 1701050060
 Judul Penelitian : Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IV SDN 4 Sukadamai.

Telah secara resmi di terima untuk melakukan Observasi Penelitian Pada

Tanggal.....s.d.....

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sukadamai, 04 Januari 2020
 Yang membuat pernyataan

SUGIYONO,S.Pd.
 NIP. 19730118 200604 1 002

Lampiran 11

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1618/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Annisah (Pembimbing 1)
Yudiyanto (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRIA SARI**
NPM : 1701050060
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI SEGI BANYAK PADA SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021

Kepala Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nindia Kulkulandana, M.Pd /
21 199903 1 003

Lampiran 12

Surat Izin Research

12/3/21, 1:56 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4040/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 4 SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4041/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 11 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **INDRIA SARI**
NPM : 1701050060
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 13

Surat Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47295,
 Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Indria Sari
 NPM : 1701050060
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
 MATEMATIS MATERI PECAHAN SENILAI PADA
 SISWA KELAS IV SDN 4 SUKADAMAI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 03 Desember 2021

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 14

Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1363/In.28/SJU.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indria Sari
NPM : 1701050060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

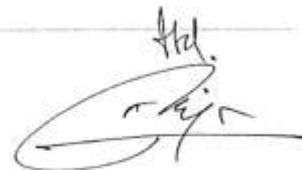
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. 2/
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 15**Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin**

**ANALISIS KEMAMPUAN
PEMAHAMAN MATEMATIS
MATERI PECAHAN SENILAI
PADA SISWA KELAS IV SDN 4
SUKADAMAI**

by Indria Sari 1701050060

Submission date: 21-Dec-2021 02:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 1730967807
File name: SKRIPSI_REVISI_INDRIA_SARI.docx (422.27K)
Word count: 12545
Character count: 73075



1701050060

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	3%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

HL.



Lampiran 16

Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indria Sari
 NPM : 1701050060

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 27/2021 /12	✓		- Deskripsi data hasil Penelitian dibenari sesuai arahan. - pada tabel hasil tes setiap Indikator di beri rata-rata %, persentase di hilangkan. - pada setiap tabel di benari lagi / di luruskan.	
	Kabu 29 Des 2021	✓		ACC BAB I - V Silahkan lanjut menyusunkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing I,

Dr. Siti Annisah, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indria Sari
 NPM : 1701050060

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Serbia 06/2024 12			Revisi Masalah Uj Munawaroh	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing II,

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 17

Foto Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru Matematika Kelas IV



Lampiran 18

Foto Bersama Siswa Kelas IV



Lampiran 19**Peneliti Membagikan Soal Tes**

Lampiran 2o

Peneliti Memberikan Arahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Indria Sari dilahirkan di Dusun VI, Desa Margajaya, Kec. Metro Kibang pada 12 Juli 1998, anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhamad Solikhin dan Ibu Sri Suharti. Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Miftahul Ulum Margajaya, selesai pada tahun 2005. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Negeri 5 Margajaya, selesai pada tahun 2011. Selanjutnya Pendidikan menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto, selesai pada tahun 2014. Kemudian menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Starta 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) T.A 2017/2018.